

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang paling penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, nilai dan sikap sehingga dapat berfikir lebih sistematis, rasional dan kritis terhadap masalah yang dihadapi. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa agar dapat tercapai tujuan belajar di sekolah. Akan tetapi, pelanggaran terhadap peraturan yang berupa tata tertib sekolah masih sering ditemukan di lingkungan sekolah seperti siswa menyontek pada saat ulangan, siswa keluar kelas pada saat pertukaran jam pelajaran, dan lain-lain. Perilaku menyimpang tersebut yang telah dikemukakan diatas tidak lain adalah hasil dari kurangnya sikap disiplin siswa di sekolah dan penegakan peraturan yang bisa dikatakan mungkin kurang efektif. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya berbagai macam pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib yang

berlaku di sekolah yang tentunya hal tersebut akan sangat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan siswa dalam belajar baik bagi si pelanggar maupun bagi siswa lain yang berada di lingkungan sekolah.

Disiplin belajar merupakan kunci sukses bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar di sekolah. Karena dengan adanya disiplin maka setiap siswa akan menciptakan suasana yang nyaman serta aman untuk belajar bagi diri sendiri, sekaligus bagi siswa lain yang berada di lingkungan sekolah. Disiplin yang dikatakan disini adalah muncul karena kesadaran bukan karena paksaan. Disiplin yang muncul karena kesadaran disebabkan karena siswa telah menyadari bahwa hanya dengan disiplin pekerjaan yang dilakukan akan berjalan lancar dan baik. Disiplin tidak akan muncul begitu saja tanpa adanya kesadaran dari siswa itu sendiri dan tanpa didasari dengan penegakan peraturan yang efektif oleh pihak guru di sekolah. Dengan adanya penegakan peraturan yang baik, maka segala sesuatu yang mendukung proses pembelajaran akan berjalan baik juga.

Selain disiplin belajar, pengaruh lingkungan belajar juga menentukan keberhasilan pendidikan. Lingkungan belajar dalam keluarga merupakan lingkungan belajar yang pertama bagi siswa untuk mendapat berbagai hal dan berperan memberikan warna dalam pembentukan kepribadian siswa. Lingkungan belajar juga merupakan segala sesuatu yang berada disekitar kita yang mempunyai hubungan dan pengaruh terhadap perkembangan siswa. Berpengaruh artinya bermakna, berfungsi dan berperan terhadap pertumbuhan siswa. Lingkungan yang nyaman, kondusif dan bersih dapat menjadi lingkungan belajar yang bermakna bagi siswa. Lingkungan belajar terbagi kedalam tiga indikator yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Kaitan antara ketiga lingkungan ini sangat erat terhadap proses pembelajaran siswa yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan hasil yang akan dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor yang diambil dari daftar kumpulan nilai (DKN) dan nilai yang diambil dari tes/ulangan pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa akan menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Apabila hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah berhasil dalam proses pembelajaran. Hasil belajar memiliki fungsi sebagai indikator untuk mengetahui berapa besar pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan untuk mengetahui daya serap pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran beberapa komponen penting perlu mendapatkan perhatian, seperti rencana pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, sistem penilaian dan lain-lain.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal yaitu faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor ekstern yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Menurut Tu'u (dalam Sitanggang 2010) bahwa "faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, disiplin, masyarakat, lingkungan tetangga dan aktivitas organisasi".

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di MAN Kisaran kelas XII IPS, menunjukkan bahwa hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS MAN Kisaran masih rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum bisa mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 90. Kedisiplinan siswa juga masih kurang baik. Hal ini terlihat ketika pertukaran jam pelajaran, banyak siswa yang keluar dari kelas, sebaiknya para siswa bisa menunggu guru didalam kelas, bukan malah sebaliknya. Banyaknya siswa yang terlambat dan seringnya siswa permissi keluar kelas hanya untuk ke kantin. Pengaruh lingkungan yang negatif juga akan berdampak buruk bagi siswa dan hasil belajar siswa tersebut. Akan tetapi, belum semua lingkungan itu mendukung pada pencapaian hasil belajar siswa, khususnya terhadap hasil belajar geografi.

MAN Kisaran merupakan salah satu sekolah yang mengharapkan siswa-siswanya agar dapat menerapkan sikap disiplin dalam belajar karena disiplin merupakan salah satu kunci sukses dalam proses pembelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya masih ada siswa yang sikap disiplin belajarnya tergolong rendah, dan masih ada siswa yang tidak masuk ke sekolah tanpa keterangan (alpha) dan juga masih banyak siswa-siswa yang terlambat. Hal ini tergambar pada tabel daftar siswa yang tidak masuk kelas tanpa keterangan dan tabel siswa-siswa yang terlambat di MAN Kisaran dibawah ini :

Tabel 1. Data Kehadiran Siswa Kelas XII IPS Tidak Masuk Sekolah Tanpa Keterangan (Absen) Di MAN Kisaran Pada Semester Ganjil T.A.2015/2016

No	Kelas	Bulan					Jumlah
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	XII IPS 1	8	4	4	5	3	24
2	XII IPS 2	7	6	4	4	3	24
3	XII IPS 3	9	5	5	5	3	27
	Jumlah	24	15	13	14	9	75

Tabel 2. Data Siswa Kelas XII IPS Yang Terlambat Datang Ke Sekolah MAN Kisaran Pada Semester Ganjil T.A. 2015/2016

No	Kelas	Bulan					Jumlah
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	XII IPS 1	8	7	9	9	7	40
2	XII IPS 2	9	8	8	7	8	40
3	XII IPS 3	10	12	10	9	8	49
	Jumlah	27	27	27	25	23	129

Sumber : Dokumen Guru Bimbingan dan Konseling, 2015

Oleh karena itu, permasalahan pada penelitian ini akan di fokuskan pada disiplin dan lingkungan belajar siswa. Disiplin belajar siswa yang baik atau tinggi akan dapat mendorong siswa meraih hasil belajar yang lebih tinggi. Namun kenyataannya, disiplin belajar setiap siswa di sekolah berbeda-beda karena adanya pengaruh lingkungan yang kurang mendidik. Lingkungan yang kurang mendidik akan berdampak buruk bagi siswa. Oleh sebab itu, peran guru serta orang tua sangat besar pengaruhnya dalam membentuk watak dan perilaku siswa menjadi lebih baik. Dengan demikian, perilaku disiplin dan lingkungan belajar yang baik harus bisa di terapkan oleh guru dan orang tua agar dapat terwujudnya sikap dan perilaku siswa menjadi lebih baik lagi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS MAN Kisaran masih rendah. (2) Kedisiplinan siswa masih kurang baik dalam proses pembelajaran. (3) Pengaruh lingkungan yang negatif juga akan berdampak buruk bagi siswa dan juga akan berdampak buruk bagi hasil belajar siswa tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh disiplin dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi kelas XII IPS MAN Kisaran Tahun Ajaran 2015/2016”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh disiplin dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XII IPS MAN Kisaran Tahun Ajaran 2015/2016 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dibawah ini adalah : “Untuk mengetahui pengaruh disiplin dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XII IPS MAN Kisaran Tahun Ajaran 2015/2016”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh disiplin dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XII IPS MAN Kisaran Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XII IPS MAN Kisaran Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Bagi pihak Universitas diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi bagi jurusan, fakultas dan UNIMED sebagai referensi bagi penulis lain yang akan meneliti masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

